BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Pengelolaan Limbah pada PT Madu Baru PG Madukismo," dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah mengakui biaya pengelolaan limbah sebagai bagian dari komponen Harga Pokok Produksi (HPP) dalam laporan keuangan, sesuai dengan PSAK Tahun 2013 paragraf 99 dan 101 yang mengatur pengukuran biaya lingkungan. Namun, perusahaan belum memiliki akun khusus yang secara terpisah mencatat biaya pengelolaan limbah, dan belum mengungkapkan informasi pengelolaan limbah secara transparan serta rinci dalam laporan keuangannya, terutama terkait limbah padat, cair, dan gas yang dihasilkan dari proses produksi. Meskipun pengakuan biaya pengelolaan limbah sudah sesuai dengan PSAK paragraf 82, kurangnya detail dalam penyajian dan pengungkapan menyebabkan tidak jelasnya alokasi biaya untuk aktivitas pengelolaan limbah secara spesifik. Kondisi ini mengindikasikan perlunya perbaikan dalam penyusunan laporan keuangan agar lebih sesuai dengan standar akuntansi, khususnya dalam hal pengungkapan biaya lingkungan secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan peneliti bagi PG Madukismo sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk membuat akun tersendiri yang secara spesifik mencatat realisasi biaya pengelolaan limbah, terpisah dari komponen umum dalam HPP. Ini akan meningkatkan transparansi dan memudahkan evaluasi kinerja lingkungan perusahaan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Dalam laporan laba rugi, perusahaan sebaiknya menyajikan pos-pos biaya pengelolaan limbah secara terperinci (misalnya: biaya pengolahan limbah cair, padat, dan udara), agar pembaca laporan keuangan dapat memahami beban lingkungan yang ditanggung perusahaan.
3. Perusahaan perlu mengungkapkan secara jelas aset yang digunakan untuk kegiatan pengelolaan limbah, seperti instalasi pengolahan limbah, peralatan filtrasi udara, atau unit pengolahan air limbah, agar kepatuhan terhadap prinsip akuntansi lingkungan dapat dibuktikan secara memadai.
4. Disarankan agar laporan keuangan disusun dengan mengacu penuh pada PSAK yang relevan, seperti PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan.
5. PT Madu Baru PG Madukismo dapat mempertimbangkan menyusun laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang mengintegrasikan aspek keuangan dan lingkungan, serta melakukan audit lingkungan secara berkala untuk menjamin akurasi dan kepatuhan terhadap regulasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan hasil yang diperoleh maka keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Peneliti hanya terfokus pada penerapan akuntansi lingkungan, sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan agar tidak hanya menganalisis penerapan akuntansi lingkungan, tetapi juga mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja keuangan dan non-keuangan perusahaan. Dengan pendekatan yang lebih luas, penelitian berikutnya dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara akuntansi lingkungan, keberlanjutan bisnis, dan legitimasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.
2. Wawancara dan observasi hanya dilakukan pada waktu terbatas, karena mengingat situasi waktu penelitian yang dimiliki.
3. Secara menyeluruh, narasumber yang menjadi respon wawancara penelitian ini memberikan respon positif tetapi karena keterbatasan waktu

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

yang narasumber berikan membuat peneliti kesulitan untuk melakukan konfirmasi lebih lanjut.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA